Proses temu kembali informasi, dimana secara spesifik berkaitan langsung dengan penelusuran informasi merupakan hal yang penting yang menjadi bagian yang tak terpisahkan dari sebuah perpustakaan adalah adanya proses temu kembali informasi, dimana secara spesifik juga akan berkaitan langsung dengan penelusuran informasi.

*Online Public Access Catalogue* merupakan katalog yang berisikan cantuman bibliografi dari koleksi satu atau beberapa perpustakaan, disimpan pada *magnetic disk* atau media rekam lainnya, dan dibuat secara online kepada pengguna. OPAC sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum dan dapat dipakai pengguna untuk menelusuri data katalog untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu untuk mendapatkan informasi tentang lokasinya dan jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam.

OPAC sendiri adalah suatu sistem temu balik informasi berbasis komputer yang digunakan oleh pengguna untuk menelusuri koleksi suatu perpustakaan atau unit informasi lainnya. Untuk mengukur kualitas *Online Public Access Catalogue* (OPAC) maka harus diukur efektivitasnya.

Efektivitas berasal dari kata dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Menurut Gibson, efektivitas adalah pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama.Tingkat tujuan dan sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas. Tercapainya tujuan dan sasaran itu akan ditentukan oleh tingkat pengorbanan yang telah dikeluarkan[[1]](#footnote-1).

Alasan peneliti tertarik meneliti Perpustakaan SMP – SMA IT Al – Furqon karena peneliti ingin mengetahui sudah efektifkah penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) di Perpustakaan SMP – SMA IT Al-Furqon ini oleh pemustaka. Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan penulis, tidak semua pemustaka memanfaatkan *Online Public Access Catalogue* (OPAC). Pemustaka lebih memilih untuk langsung mencari di rak ketimbang untuk melakukan penelusuran dahulu di *Online Public Access Catalogue* (OPAC).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul “Efektivitas penggunaan *online public access catalogue (OPAC)* sebagai sarana penelusuran informasi di perpustakaan SMP- SMA IT Al – Furqon”.

1. **Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Pemustaka mencari buku langsung ke rak buku tanpa menelusur ke OPAC terlebih dahulu
2. Penggunaan OPAC di perpustakaan SMP-SMA IT Al Furqon masih menemui kendala
3. **Rumusan Masalah**
4. Seberapa tinggi tingkat Efektivitas *Online Public Access Catalogue* (OPAC) sebagai sarana penelusuran informasi di Perpustakaan SMP – SMA IT Al – Furqon?
5. **Batasan Masalah**

Dengan rumusan masalah yang ada, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas agar penelitian ini lebih terarah dan tepat sasaran. Fokus dari penelitian ini adalah penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) SLiMS sebagai sarana penelusuran informasi di Perpustakaan SMP – SMA IT Al-Furqon.

1. **Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) di Perpustakaan sekolah SMP – SMA IT Al – Furqon sudah cukup efektif.

1. **Manfaat**
2. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan bagi peneliti pengetahuan untuk mengukur Efektivitas suatu pekerjaan dan juga dapat bermanfaat bagi pembaca.

1. Praktis
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan kepada pihak perpustakaan agar dapat meningkatkan efektifitas penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) SMP – SMA IT Al – Furqon
3. Penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya
4. **Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dalam karya ilmiah terdahulu yang ditulis oleh Indah Yeni S. dalam judul skripsinya “Penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) Sebagai Sarana Penelusuran Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan Politeknik Sriwijaya” Tujuan penelitiannya ialah untuk mengetahui apakah penggunaan OPAC sudah maksimal. Jenis penelitian yang dipakai ialah kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan Teknik Random Sampling.[[2]](#footnote-2)

Menurut Florotun Nadifah dalam skripsinya yang berjudul “Persepsi Pemustaka Terhadap OPAC (*Online Public Access Catalogue*) sebagai sarana penelusuran informasi di perpustakaan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pendapat para pemustaka tentang OPAC di perpustakaan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan diterapkannya automasi perpustakaan, sarana penelusuran informasi akan lebih mudah diakses dan digunakan oleh pemustaka. Sarana penelusuran informasi lebih banyak digunakan di OPAC (*Online Public Access Catalogue*), menyatakan bahwa OPAC (*Online Public Access Catalogue*) merupakan sistem pengatalogan berbasis komputer yang memiliki pengaruh besar pada proses pengkatalogan sejak tahun 1980-an. OPAC (*Online Public Access Catalogue*) menjadi salah satu sarana atau alat bantu untuk melakukan penelusuran informasi yang ada di perpustakaan. Melalui OPAC (*Online Public Access Catalogue*) pemustaka dapat mencari informasi melalui judul, pengarang, atau subjek dari koleksi yang dimiliki perpustakaan.

Taufik Ridwan dalam skripsi yang berjudul “Kajian Pemanfaatan OPAC di Perpustakaan Unswagati Cirebon”. Tujuan dalam penelitian ini adalah menggambarkan pemanfaatan OPAC dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pemanfaatannya.[[3]](#footnote-3)

Menurut Cahyana Kumbul Widada dalam skripsi yang berjudul ” Efektivitas Penggunaan OPAC Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (Tinjauan Recall & Precision)”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui *precission*dan *recall* pada OPAC di Perpustakaan UMS di Surakarta dan perbedaan *keyword* dan pengarang di Perpustakaan UMS Surakarta. Jenis Penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan *Eksperimen* menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara observasi, tes, dan dokumentasi sebagai alat pelengkap data pendukung. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan tes dan observasi yang berkaitan dengan sistem Simpan Temu Kembali Informasi yang dilakukan di perpustakaan UMS Surakarta agar mendapat hasil data yang lebih relevan.[[4]](#footnote-4)

Menurut Thoriq Tri Prabowo dalam skripsi nya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan OPAC Perpustakaan Umum Kabupaten Temanggung 2013 ( Tinjauan*Recall* dan *Precision*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas OPAC di Perpustakaan Umum Kabupaten Temanggung tahun 2013 berdasarkan tinjauan recall dan precision. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan subyek koleksi yang intensitas peminjamannya tinggi. Sampel dari penelitian ini adalah 30 responden. Pengumpulan data menggunakan observasi dengan alat bantu komputer untuk mengumpulkan *hits, noises, misses,* dari masing-masing responden. Analisis data menggunakan rumus *recall* dan *precision* dan kemudian ke-30 responden dihitung rata – ratanya menggunakan rumus *mean*.[[5]](#footnote-5)

Dari hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang *Online Public Access Catalogue* (OPAC) dan perbedaannya adalah belum ada yang membahas skripsi tentang Efektivitas Penggunaan Online Public Acces Catalogue (OPAC) SLiMS Sebagai sarana penelusuran informasi di Perpustakaan SMP – SMA IT Al- Furqon Palembang.

1. **Metodologi Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan sekolah SMP – SMA IT Al-Furqon Palembang.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data yang berupa angka dan bilangan. Namun penelitian kuantitatif juga memerlukan data kuantitatif yang berupa kalimat sangat setuju , setuju, tidak setuju , sangat tidak setuju.

1. **Sumber Data**
2. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan untuk menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan oleh tenaga pertama yaitu pemustaka di Perpustakaan SMP – SMA IT Al – Furqon Palembang.

1. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh dari hasil kajian yang terkait dengan permasalahan penelitian, maupun dokumen-dokumen resmi dari sekolah.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka itu merupakan penelitian populasi.[[6]](#footnote-6) Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa-siswi anggota perpustakaan SMP – SMA IT Al-Furqon.

Berdasarkan data tahun ajaran baru 2018-2019 jumlah seluruh siswa/i SMP-SMA IT Al Furqon Palembang berjumlah 388 orang.

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajarinya karena misalnya kendala dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah Teknik sampel Purposive Sampling. Menurut Sugiyono Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria – kriteria atau pertimbangan tertentu.[[7]](#footnote-7) Kriteria – kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pemustaka yang aktif dan terdaftar sebagai anggota perpustakaan SMP – SMA IT Al-Furqon Palembang
2. Pemustaka yang sedang berkunjung ke perpustakaan untuk mencari temu kembali informasi

Untuk menarik sampelnya menurut Suharsimi Arikunto menyatakan jika populasi lebih dari seratus, maka sampel dapat diambil 10-15% atau 20%-30% dan sesuai dengan kemampuan peneliti.[[8]](#footnote-8) Karena keterbatasan waktu, untuk itu peneliti mengambil 10% dari populasi yang dijadikan sampel. Untuk menghitung sampel peneliti menggunakan rumus slovin:

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi ( 388 )

e = Batasa toleransi kesalahan (error tolerance). (10%=0,010%)

Jadi, sampel yang diambil adalah 79 responden

1. **Metode Pengumpulan Data**

Adapun metodologi pengumpulan data yang dilakukan ialah :

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di Perpustakaan sekolah SMP – SMA IT Al – Furqon Palembang.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dilakukan kepada para pengunjung dan pengelola perpustakaan yang menjadi objek untuk diteliti.

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data apabila penelitian ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti. Wawancara dapat dilakukan dengancara berbicara langsung atau bertatap muka (face to face) dengan petugas perpustakaan SMP – SMA IT Al – Furqon Palembang.

1. Dokumentasi

Penulis menggunakan data Dokumentasi dengan mengumpulkan informasi dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan seperti surat-surat bukti kegiatan, foto, profil perpustakaan, struktur organisasi dan sebagainya.

1. **Instrumen dan Variabel Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk peneliti dalam melakukan pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis Sehingga lebih mudah diolah[[9]](#footnote-9). Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi sekumpulan pertanyaan dari Efektivitas Penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) sebagai sarana penelusuran informasi yang kemudian dijadikan pertanyaan untuk dijawab responden.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan. Untuk digunakan jawaban yang dipilih.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item – item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.[[10]](#footnote-10) Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.[[11]](#footnote-11)

Dalam penelitian ini terdapat hanya ada satu variabel, yaitu variabel tunggal. Variabel tunggal dari penelitian ini adalah Efektivitas penggunaan OPAC SLiMS.

Contoh dari skala likert :

Apakah penggunaan OPAC di Perpustakaan SMP – SMA IT Al-Furqon Palembang ini sudah dapat membantu memenuhi kebutuhan yang anda cari?

**Tabel 1.1**

**Tabel Frekuensi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jawaban Responden | Frekuensi |
| 1 | Sangat Setuju | 4 |
| 2 | Setuju | 3 |
| 3 | Tidak Setuju | 2 |
| 4 | Sangat tidak setuju | 1 |

Data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif.Kemudian, data tersebut ditabulasikan dengan menyusun ke dalam tabel dan dihitung persentasenya, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan.

**Tabel 1.2**

**Variabel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Sub Indikator |
| Efektivitas penggunaan OPAC SLiMS | 1. Ketepatan | 1. Informasi dibutuhkan akurat 2. Informasinya dapat dipercaya 3. Data dari OPAC Sesuai |
| 1. Kecepatan | 1. Akses informasi yang cepat 2. Hasil penelusuran OPAC dapat dimana saja 3. *Search engine* bersifat umum |
| 1. Kemudahan | 1. OPAC membantu menemukan koleksi di perpustakaan 2. OPAC mudah dipahami 3. Memudahkan penelusuran melalui judul, pengarang, dan subjek |
| 1. Efisiensi waktu | 1. Dapat menghemat waktu 2. Lebih praktis 3. Memudahkan dalam menemukan informasi |

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas**
2. Uji Validitas

Validitas mengacu pada aspek ketepatan alat ukur untuk mengukur konsep yang hendak diukur.Untuk mengukur uji validitas peneliti menyebar 15 kuesioner untuk responden diluar sampel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, n dengan signifikan 0,05, yang berarti df=15-1 =14, maka r tabel adalah. Adapun kriteria instrument dapat dikatakan valid apabila mempunyai nilai sebagai berikut:

1. Jika hasil rhitung > rtabel, maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika hasil rhitung < rtabel, maka pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid.

Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus yang ada pada SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) dengan langkah-langkah sebagai berikut: Memasukkan skor kuesioner yang telah ditabulasikan kedalam lembar kerja SPSS versi 20.0 pilih menu*Analyze – Correlate – Brivariate*, lalu pindahkan kelompok ke kolom items, lalu

Klik Ok.

1. Uji Realibilitas

Uji realibiltas menunjukkan konsistensi dan stabilitas.Suatu kuesioner dikatakan *reliable* bila jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner di katakana reliable jika memberikan nilai *Cronbach alpha* diatas 0,60.[[12]](#footnote-12)

Untuk pengujian reliabilitas instrument penulis menggunakan SPSS 16.0 dengan rumus *Alpha’s Cronbach* dengan langkah-langkah sebagai berikut: pilih menu *Analyze – Scale – Reability analysis,* lalu pindahkan kelompok pernyataan ke kolom *items*, klik *statistics* pada *descriptive for* klik *scale if delected*, klik *continue* lalu klik Ok.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diujikan[[13]](#footnote-13). Adapun tahapan dalam teknik analisis data yaitu:

1. Editing

Editing dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kelengkapan konstitensi, dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.

1. Coding

Coding dilakukan dengan tujuan merubah data kualitatif menjadi kuantitatif atau membedakan karakter.

1. Tabulasi

Tabulasi data atau memasukkan data ke dalam tabel yang telah disediakan baik untuk tabel data mentah maupun kerja untuk menghitung data tertentu secara statistik.

1. Perhitungan Statistik

Perhitungan statistik dilakukan untuk memperoleh ukuran pemusatan, ukuran penyebaran, dan posisi relatif. Di analisis deskriptif penulis menggunakan rumus *mean* dan *Grand mean.* Mean atau rata-rata merupakan hasil bagi dari sejumlah skor dengan banyaknya responden. Perhitungan *mean* merupakan perhitungan yang sederhana karena hanya membutuhkan jumlah skor dan jumlah responden. Berikut adalah rumus dari mean:

Keterangan:

= rata - rata

= Jumlah nilai seluruh data

N = Jumlah seluruh frekuensi

Rata-rata gabungan atau disebut juga *grand mean* adalah cara yang tepat untuk menggabungkan rata-rata hitung dan beberapa sampel. Berikut adalah rumus dari *grand mean*

N = jumlah subjek keseluruhan

∑XTotal = Jumlah skor dari semua objek penelitian

1. Interpretasi

Intepretasi adalah mengabstrakkan hasil hipotesis, mengaitkan hasil uji hipotesis dengan masalah penelitian. Untuk mencari rentang skala dari

jawaban menggunakan rumus dibawah ini. dibawah ini.[[14]](#footnote-14)

Keterangan:

RS : Rentang Skala

m : Skor tertinggi pada skala

n : Skor terendah pada skala

b : Skala Penilaian

Maka perhitungan tentang skalanya sebagai berikut:

*RS* = 0,8

Sehingga rentangnya adalah 0,8. Dengan rentang skala 0,8 sehingga dibuat skala penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Interpretasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Kategori |
| 3,7-4,5 | Sangat Tinggi |
| 2,8-3,6 | Tinggi |
| 1,9-2,7 | Rendah |
| 1,0-1,8 | Sangat Rendah |

1. **Uji T atau Hipotesis**

Pada penelitian ini menggunakan hipotesis deskriptif. Hipotesis deskriptif yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk mengambarkan suatu fenomena, atau hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan taksiran tanpa membandingkan ataupun menghubungkan dengan variabel lain.[[15]](#footnote-15)

Untuk menguji hipotesis deskriptif bila datanya interval atau rasio adalah t-test 1 sampel rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif (satu sampel) yang datanya interval atau rasio sebagai berikut:

Keterangan :

t : Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut thitung

x : Rata-rata

µ : Nilai yang dihipotesiskan

s : Simpangan baku

n : Anggota sampel

Adapun pernyataan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

* 1. Jika thitung lebih besar (>) dari pada ttabel, maka Ha diterima dan H0 ditolak.
  2. Jika thitung lebih kecil (<) dari pada ttabel, maka Ha ditolak dan H0 diterima.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka harga thitung tersebut dibandingkan dengan ttabel. Diketahui harga tabel 1,99. Oleh sebab itu dapat dipahami:

1. Jika thitung lebih besar (>) dari pada 1,99, maka Ha diterima dan Ho ditolak.
2. Jika thitung lebih kecil (<) dari pada 1,99, maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Berikut ini hasil dari perhitungan untuk uji hipotesis menggunakan t-test 1 sampel :

= 8,70

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan hasil t-hitung dengan harga 8,70 Karena t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka ditetapkan bahwa hipotesis Ha di terima dan H0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Efektivitas penggunaan OPAC SLiMS **Tinggi**.

1. **Kerangka Berpikir**

Efektivitas Penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) SLiMS Sebagai Sarana Penelusuran Informasi Di Perpustakaan SMP-SMA IT Al Furqon

Sarana Penelusuran Informasi

OPAC

Efektivitas

Metode penelitian yang digunakan penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif

Seberapa Tinggi efektivitas dari OPAC SLiMS di Perpustakaan SMP-SMA IT Al Furqon

Efektivitas Rendah

Efektivitas Tinggi

Kerangka berpikir di atas yang telah disusun oleh peneliti maka bisa diketahui variabel penelitian ini adalah OPAC SLiMS (Variabel tunggal). Indikator dari OPAC adalah sebagai alat bantu penelusuran dan efisiensi waktu. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

1. **Definisi Operasional**

Perpustakaan sekolah adalah salah satu jenis perpustakaan, Menurut UU No 43 tahun 2007 Pasal 23 ayat (1) setiap sekolah/Madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.[[16]](#footnote-16) Selanjutnya pada UU No 43 Tahun 2007 pasal 23 ayat (5) disebutkan bahwa Perpustakaan sekolah/madrasah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.[[17]](#footnote-17)

Saat ini telah berkembang katalog berbasis TIK dan bisa diakses secara online, yaitu OPAC *Online Public Access Catalogue* (OPAC) merupakan katalog yang berisikan cantuman bibliografi dari koleksi satu atau beberapa perpustakaan, disimpan pada *magnetic disk* atau media rekam lainnya, dan dibuat secara online kepada pengguna.[[18]](#footnote-18) Dengan menggunakan OPAC, diharapkan layanan menjadi efektif.

Efektivitas adalah suatu ukuran untuk menyatakan seberapa jauh target (Kuantitas,Kualitas dan Waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya.[[19]](#footnote-19)

1. **Sistematika Penulisan**

**BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan Pengertian Efektivitas, OPAC, Sarana Penelusuran Informasi, Sarana Penelusuran Pada Penelusuran Sekolah, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis.

**BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan gambaran dan sejarah singkat Sekolah SMP-SMA IT Al Furqon, Profil Perpustakaan SMP-SMA IT Al Furqon, Layanan Perpustakaan, Fasilitas OPAC.

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan Hasil penelitian dan pembahasan yang didalamnya menguraikan tentang hasil analisis dari hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

1. Gibson JL JM Invancevich, JH Donnelly Organisasi, terjemahan Agus dharma,(Jakarta:Erlangga,

   2001), h. 120 [↑](#footnote-ref-1)
2. Indah Yeni S, “Penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) Sebagai sarana penelusuran Informasi bagi pemustaka di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya” Skripsi, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang,2014) [↑](#footnote-ref-2)
3. Taufik Ridwan,”Kajian pemanfaatan OPAC di perpustakaan Cirebon” Skripsi (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Magister Ilmu Perpustakaan,2011) [↑](#footnote-ref-3)
4. Cahyana Kumbul Widada,”Efektivitas Penggunaan OPAC Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (Tinjauan Recall & Precision)”. Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2011) [↑](#footnote-ref-4)
5. Thoriq Tri Prabowo,”Efektivitas Penggunaan OPAC Perpustakaan Umum Kabupaten Temanggung 2013 ( Tinjauan*Recall* dan *Precision*”. Skripsi : ((Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2014) [↑](#footnote-ref-5)
6. Suharsini Arikuto, *Prosedur Penelitian, (Jakarta* : Rineka Cipt,2006), h.130 [↑](#footnote-ref-6)
7. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2009 ) [↑](#footnote-ref-7)
8. Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h.27 [↑](#footnote-ref-8)
9. Mardalis, *Penelitian Suatu pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),h.203 [↑](#footnote-ref-9)
10. Elib Unicom, “Bab III Objek dan Metode Penelitian” <Http://www.elibunicom.wordpress.com>. Artikel diakses pada 05 September 2018 pkl 10.00 WIB [↑](#footnote-ref-10)
11. Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007) h,2 [↑](#footnote-ref-11)
12. Aprilinda Ramadhina dan Islandscipt, SPSS untuk UKM. (Jakarta: Alex Media Komputrindo,2009), h.90 [↑](#footnote-ref-12)
13. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,2009), h.137-148 [↑](#footnote-ref-13)
14. Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.220 [↑](#footnote-ref-14)
15. Syofyan Siregar, *metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2013), h. 55 [↑](#footnote-ref-15)
16. UU Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pasal 23 ayat 1 [↑](#footnote-ref-16)
17. UU Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pasal 23 ayat 2 [↑](#footnote-ref-17)
18. Corbin (1985) “https://donyprisma.wordpress.com. diakses pada tanggal 06 Oktober 2018 pada pukul 11.00 WIB [↑](#footnote-ref-18)
19. Hidayat (1986) “http://dansite.wordpess.com. diakses pada tanggal 06 Oktober 2018 pada pukul 11.05 WIB [↑](#footnote-ref-19)